

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas akan menyebabkan suatu bangsa dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia secara umum dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu melalui pendidikan non formal, pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan informal adalah pendidikan keluarga. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dilaksanakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap. Pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat, oleh karena itu melalui pendidikan inilah diharapkan dapat

mengembangkan potensi dan tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu dari mutunya pendidikan adalah dengan adanya prestasi belajar siswa, dimana prestasi belajar harus mengalami suatu peningkatan tidak hanya dalam satu mata pelajaran tapi semua mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMA jurusan IPS adalah mata pelajaran Akuntansi. Siswa dalam mempelajari Akuntansi dituntut untuk memahami konsep, pengertian dan implikasi Akuntansi serta mampu untuk membuat pembukuan.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Ada berbagai pendapat tentang pengertian prestasi, salah satunya pendapat Muhibbin Syah (2006: 141) yang mendefinisikan “prestasi sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Prestasi Belajar Akuntansi dapat dinilai dengan matematis (angka) yang mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi. Pada umumnya Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dalam angka-angka tersebut merupakan hasil penilaian melalui tes, ujian, maupun tugas dari guru. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperolah siswa dalam periode tertentu akan dimasukkan dalam rapor.

Memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi merupakan damba dan keinginan oleh semua pihak baik siswa, orang tua, maupun sekolah seperti halnya SMA Negeri 1 Kalasan, namun berdasarkan hasil observasi dari peneliti pada bulan September 2011, Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai belum sesuai yang diharapkan, ini terbukti dengan melihat dari hasil nilai ulangan harian siswa, ternyata sebanyak 37 siswa dari 83 siswa yang remidi pada saat ulangan harian karena hasil yang diperoleh belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Pada saat ujian mid semester maupun ujian semester juga masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Keadaan ini terjadi karena sebagian siswa mempunyai kesulitan dalam belajar Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi sangat membutuhkan jam pelajaran yang banyak sedangkan di SMA Negeri 1 Kalasan hanya memberikan 3 jam pelajaran per minggu, hal ini tidak sebanding dengan materi Akuntansi yang diberikan kepada siswa karena dalam materi Akuntansi banyak terdapat hitung-hitungan yang membutuhkan pemahaman dan ketelitian yang tinggi dari siswa. Oleh karena itu Motivasi Belajar dan Minat Belajar siswa kurang.

Secara garis besar Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu (1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi: indra pendengar, indra penglihat, intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat, dan motivasi. (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), meliputi: keluarga, guru, masyarakat, Perhatian Orang Tua dan teman.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan efektif tidaknya proses belajar mengajar. Motivasi berasal dari kata motif yang artinya

daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif akan menjadi aktif terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi juga sebagai penggerak tingkah laku, sangat penting di dalam proses belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam Motivasi Belajar terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap perilaku individu belajar. (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 80)

Seorang siswa yang memiliki Motivasi Belajar mempunyai dorongan untuk melakukan suatu aktifitas sehingga tercapai tujuan yang diharapkannya, termasuk dalam belajar akan tetapi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan belum memiliki Motivasi Belajar yang kuat. Hal ini terlihat ketika diberikan tugas atau pekerjaan rumah, masih ada siswa yang mengumpulkan tidak tepat waktu, dalam tugas kelompok ada siswa yang malas mengerjakan. Sikap siswa seperti ini disebabkan setiap siswa merasa bahwa pelajaran Akuntansi sulit untuk dipahami, karena kurang waktu pelajaran, dengan demikian Motivasi Belajar yang ada pada diri siswa belum memberikan sumbangan yang maksimal sehingga Prestasi Belajar Akuntansi belum tinggi.

Minat Belajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi karena belajar dengan minat mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat memiliki peranan yang sangat penting di dalam mempengaruhi kehidupan seseorang. Pengaruh minat mempunyai dampak yang besar terhadap perilaku

dan sikap hidup individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya Minat Belajar, siswa cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dan mudah untuk memusatkan konsentrasi serta perhatiannya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga rasa keinginan untuk mempelajari mata pelajaran akan tinggi.

Namun pada kenyataannya Minat Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan belum optimal sehingga materi pelajaran yang diserap belum sampai pada titik maksimal. Hal ini terlihat masih adanya siswa yang bersikap acuh dan tidak mendengarkan ketika pelajaran sedang berlangsung, kurangnya keaktifan siswa pada saat tanya jawab maupun ketika kegiatan belajar mengajar diadakan, dan ketika guru menjelaskan materi pelajaran masih terdapat siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain kegiatan belajar Akuntansi, begitu pula ketika guru memberikan latihan soal masih ada siswa yang justru mengerjakan soal selain yang diberikan oleh guru. Sikap tersebut akan berdampak pada rendahnya nilai-nilai tugas, ulangan, ujian mid semester, maupun ujian semester, yang kemudian akan berimbas pada rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Perhatian Orang Tua. Perhatian Orang Tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangat penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik dalam pembelajaran diri anak. Perhatian Orang Tua tercermin dari adanya bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika anak mengalami

kesulitan belajar, disaat anak tidak memiliki semangat, disinilah peran orang tua untuk memberikan perhatian berupa dorongan dan semangat.

Perhatian Orang Tua juga dapat diwujudkan dalam penyediaan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan anak guna mendukung proses belajar siswa, kasih sayang orang tua, tanggung jawab sosial, memelihara dan membesarkan anaknya dan memberikan pendidikan, sehingga orang tua tidak akan bersikap masa bodoh tetapi justru akan menjalankan kewajibannya dengan penuh perhatian. Oleh karena itu orang tua harus mendidik anak-anaknya dari kecil dan melihat perkembangan pendidikan anaknya, tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang belum memperhatikan pendidikan anaknya secara optimal. Adanya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya diharapkan akan berdampak pada pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi di sekolah.

Perhatian Orang Tua kepada anak-anaknya dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar anaknya guna mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal dengan cara: (1) Memberi kebebasan/bersikap demokratis, (2) Memberi penghargaan atau hukuman. (3) Memberi contoh/bimbingan kepada anak, (4) Membantu kesulitan belajar anak. Adanya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya diharapkan akan berdampak pada pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi di sekolah. Prestasi Belajar Akuntansi yang mendapatkan Perhatian Orang Tua lebih baik dibandingkan dengan Prestasi Belajar Akuntansi yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar Akuntansi sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang diinginkan belum sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Siswa XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan mengumpulkan tugas maupun pekerjaan rumah tidak tepat waktu.
3. Siswa yang masih kurang memiliki kecerdasan dalam akuntansi karena masih banyak yang remidi ketika ulangan.
4. Motivasi Belajar siswa yang masih rendah untuk mengikuti pelajaran Akuntansi .
5. Sikap siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan dan saat nilai mereka kurang bagus.
6. Masih ada siswa yang bersikap acuh dan tidak mendengarkan ketika pelajaran sedang berlangsung.
7. Siswa sudah menganggap Akuntansi sulit sebelum benar-benar berusaha untuk belajar.

8. Minat Belajar siswa yang masih rendah terhadap mata pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung di kelas.
9. Kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa pada saat tanya jawab ketika pelajaran sedang berlangsung.
10. Masih banyak orang tua yang belum memperhatikan pendidikan anaknya secara optimal.
11. Masih ada orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya waktu untuk membimbing dan mengatasi kesulitan belajar anak .

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan:

1. Motivasi Belajar siswa yang masih rendah untuk mengikuti pelajaran Akuntansi .
2. Minat Belajar siswa yang masih rendah terhadap mata pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung di kelas.
3. Kurangnya kesadaran orang tua siswa dalam memperhatikan perkembangan dan pendidikan anak-anaknya.

Penelitian ini membatasi pada tiga permasalahan tersebut karena ketiga permasalahan tersebut diduga merupakan penyebab yang mengakibatkan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan belum optimal.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012?
4. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 20011/2012.
2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, penelitian diharapkan dapat memberi masukan agar siswa mengembangkan Motivasi Belajar dan Minat Belajar dalam meraih Prestasi Belajar Akuntansi.
  - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi perbaikan proses belajar mengajar yang nantinya dapat melihat akan Motivasi Belajar dan Minat Belajar yang dimiliki oleh

siswa serta kerjasama dengan pihak orang tua agar dapat juga memperhatikan pendidikan siswa.

- c. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman, menambah pengetahuan dan wawasan akan Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua yang bisa mempengaruhi akan Prestasi Belajar Akuntansi.